

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

BAB V ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian penulis mengenai “Profil Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 9-10 Tahun” Kesimpulan yang ditulis dalam bab ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian berupa penilaian keterampilan motorik kasar yaitu TGMD-2 (*Test of Gross Motor Development-2*) dan MABC-2 (*Movement Assessment Battery for Children-2*) yang kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis. Selain kesimpulan, pada bab ini juga penulis menuliskan implikasi dari hasil penelitian serta rekomendasi yang ditunjukan bagi pihak-pihak terkait dengan harapan adanya perbaikan pada karya tulis ini.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan mororik kasar dengan menggunakan tes TGMD-2 untuk keseluruhan kelas anak usia 9-10 tahun sudah baik karena sudah memenuhi standar rata-rata *descriptive rating* TGMD-2 dan dapat melakukan tugas dengan baik pula.

Selanjutnya keterampilan mororik kasar dengan menggunakan tes MABC-2 untuk keseluruhan kelas anak usia 9-10 tahun sudah baik karena tidak ada kesulitan motorik yang signifikan dalam *descriptive rating* MABC-2 dan dapat melakukan tugas dengan baik.

2. Keterampilan mororik kasar dengan menggunakan tes TGMD-2 untuk keseluruhan kelas siswa perempuan dan siswa laki-laki anak usia 9-10, jika dibandingkan hasil keseluruhan kelas siswa perempuan dengan hasil keseluruhan kelas siswa laki-laki dapat terlihat bahwa keterampilan motorik kasar siswa perempuan lebih baik dibandingkan keterampilan motorik kasar siswa laki-laki untuk tes TGMD-2.

Selanjutnya keterampilan motorik kasar dengan menggunakan tes MABC-2 untuk keseluruhan kelas siswa perempuan dan siswa laki-laki anak usia 9-10 tahun, jika dibandingkan hasil keseluruhan kelas siswa

perempuan dengan hasil keseluruhan kelas siswa laki-laki dapat terlihat bahwa keterampilan motorik kasar siswa laki-laki lebih baik dibandingkan keterampilan motorik kasar siswa perempuan untuk tes MABC-2.

Selain dari hasil tes profil keterampilan motorik kasar terlihat juga sampai sejauh mana tes TGMD-2 dan MABC-2 dapat membantu guru mengetahui sampai sejauh mana keterampilan motorik anak sebagai referensi untuk membantu membuat program bahan ajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan di lapangan hasil tes dari keterampilan motorik kasar anak usia 9-10 tahun di SDPN 252 Setiabudi Bandung dapat dikatakan tercapai karena dapat berjalan dengan baik, juga mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mengetahui sampai sejauh mana tingkat keterampilan motorik kasar anak usia 9-10 tahun. Maka, perkembangan keterampilan motorik kasar pada anak perlu didukung terus-menerus penerapannya dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Melihat hasil keterampilan motorik kasar dengan menggunakan TGMD-2 dan MABC-2 sama-sama berpengaruh, maka dengan menggunakan TGMD-2 dan MABC-2 dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengetahui sampai sejauh mana keterampilan motorik anak. Besar kemungkinan pengembangan keterampilan motorik kasar perlu didukung oleh kebijakan sekolah untuk menjadi penguat agar keterampilan motorik anak menjadi salah satu kurikulum yang utama di sekolah dasar.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai masukan dan saran setelah melaksanakan serangkaian pelaksanaan tindakan dari peneliti. Peneliti berharap agar rekomendasi dan saran tersebut dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca. Adapun beberapa hal yang akan peneliti sampaikan sebagai masukan dan saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, direkomendasikan agar keterampilan motorik khususnya motorik kasar anak lebih diperhatikan dalam kurikulum pendidikan jasmani.
2. Bagi guru, dalam pembelajaran pendidikan jasmani direkomendasikan untuk lebih diberikan perhatian khusus dengan salah satu cara melakukan tes keterampilan motorik tiga bulan satu kali agar program bahan ajar terus berkembang dan membuat anak berkembang dengan baik juga.
3. Bagi peneliti, direkomendasikan untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan program atau model pembelajaran. Penelitian lanjutan ini bertujuan untuk memahami motorik kasar usia 9-10 tahun anak laki-laki dan anak perempuan, agar dapat meningkat atau lebih baik lagi dari data yang sudah ada. Dengan demikian, penelitian ini akan terus berkembang.

